

ABSTRAK

Penelitian akuntansi yang dipublikasikan di jurnal akuntansi teratas dunia menurut Moser (2012) kurang inovatif, dimana topik penelitian yang terkonsentrasi pada lingkup manajemen laba, pemikiran analitis atau manajemen, kompensasi, peraturan, tata kelola atau penganggaran. Selain itu, metode penelitian dan teori dasar yang digunakan dalam penelitian akuntansi cenderung menggunakan jenis tertentu saja. Dengan adanya permasalahan tersebut, mendorong penulis untuk melakukan pemetaan terhadap penelitian akuntansi di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu kecenderungan penelitian akuntansi di Indonesia, khususnya pada periode tahun 2014-2016.

Penelitian ini menggunakan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan teknik meta-analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu diambil dari *Proceeding* Simposium Nasional Akuntansi (SNA), Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI) dan Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL) periode tahun 2014-2016.

Hasil pemetaan dari penelitian ini menyatakan bahwa penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016 cenderung menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teori dasar *agency theory*. Bidang kajian akuntansi keuangan dan pasar modal (AKPM) merupakan bidang kajian yang paling banyak diteliti. Sumber penelitian data sekunder paling banyak digunakan dengan teknik pengumpulan data *document review*. Selain itu *corporation* merupakan objek penelitian yang paling banyak diteliti.

Kata Kunci: penelitian akuntansi, pemetaan, meta-analisis, kecenderungan, SNA, JAKI, JAMAL